

Survei Kejadian Hipertensi dan Kesehatan Ginjal pada Lansia di Dusun Bagongan, Desa Tolokan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang

Treesia Sujan¹ Petra Hartince Yopo²

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana

treesia.sujana@staff.uksw.edu

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu faktor yang berkontribusi pada penurunan fungsi ginjal. Prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 25,8%. Kabupaten Semarang sendiri memiliki angka kejadian hipertensi sebesar 10,76%. Hipertensi merupakan penyakit yang berada pada urutan ke 2 dari 10 penyakit yang terjadi di Puskesmas Getasan. Penelitian ini merupakan studi penelitian survei untuk mengetahui kesehatan ginjal dan angka kejadian hipertensi di Dusun Tolokan, Desa Bagongan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Penelitian ini mengguakan pendekatan kuantitatif deskriptif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia (berusia 60 tahun keatas). Metode pengambilan data menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengukur tekanan darah, denyut nadi, serta mengetahui kadar glukosa, protein dan pH urin. Analisis terhadap fungsi ginjal akan dilakukan dengan menghitung keseimbangan cairan melalui analisa kebutuhan cairan dan intake output selain itu, kesehatan ginjal juga akan dilihat melalui kadar pH, protein dan glukosa yang terdapat pada urine responden. Hasil penelitian ini menunjukkan angka kejadian hipertensi di Dusun Tolokan, Desa Bagongan Kecamatan Gertasan, Kabupaten Semarang dari 44 responden terdapat 41 % dengan Hipertensi tipe 1 dan 27 % dengan Hipertensi tipe 2. Analisis kesehatan ginjal pada lansia dengan Hipertensi tipe 1 dan 2 di Desa Bagongan mendapatkan hasil bahwa terdapat 1 responden dengan pH >8, 2 responden dengan urin yang positif mengandung glukosa serta 3 responden dengan kadar protein >10mg/dL³.

Kata Kunci: Kesehatan ginjal, Hipertensi, Survei

Abstract

[Hypertension And Renal Health Survey In Elderly At Dusun Bagongan, Tolokan Village, Getasan District, Semarang Regency] Hypertension is one of the predisposition factors that affect on the decreasing of renal function. The prevalence of hypertension in 2013 is 25,8% in Indonesia. Semarang Regency itself has 10,76% number of incident. Hypertension hold the second high number from 10 disease happened in Puskesmas Getasan. This research is a survey study with a purpose of knowing renal health status and hypertension incident in Dusun Bagongan, Tolokan Village, Getasan District, Semarang Regency. This research use quantitative descriptive approach. In this research a purposive sampling technique are planned. The sample in this research are elderly people (age 60 above). The data collection method is using several research instruments to measure blood pressure, heart rate and to identified the amount of glucose, protein and pH in urine. The analysis of renal function will be done by measuring the water balance and compare it with the amount of glucose, protein and pH in respondent's urine. The results of this study show the incidence of hypertension in Tolokan Hamlet, Bagongan Village, Getasan Subdistrict, Semarang Regency, from 44 respondents, 41% with type 1 Hypertension and 27% with Type 2 Hypertension. Analysis of kidney health in elderly with Hypertension type 1 and 2 in Bagongan get the results that there is 1 respondent with $pH > 8$, 2 respondents with positive urine containing glucose and 3 respondents with protein levels $> 10\text{mg} / \text{dL}$.

Key Words: Renal Health, Hypertension, Survey